BAB IV

SOLIDARITAS PETANI DALAM MEMBANGUN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA ROMBIYA TIMUR

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian Desa Rombiya Timur

1. Deskripsi Masyarakat Desa Rombiya Timur

Rombiya Timur adalah nama sebuah Desa yang ada di Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, dengan jumlah penduduk ± 29.000 penduduk. Berdasarkan data yang diperoleh dari badan statistik Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep luas wilayah dan batas Kecamatan Ganding Desa Rombiya Timur adalah salah satu desa dari 14 desa yang ada di Kecamatan Ganding. Dengan jarak ± 5 km dari ibu kota kecamatan dan ± 25 km dari ibu kota kabupaten, dengan luas wilayah 4.434 km, yang terdiri dari 8 (delapan) dusun yaitu: Dusun Raas Timur, Dusun Raas Barat, Dusun Klampok Timur I. Dusun Klampok Timur II. Dusun Klampok Barat I. Dusun Klampok Timur II. Dusun Daja Lorong I. Dusun Daja Lorong II. Dan terdiri dari 23 RT dan 9 RW. Batas wilayah Desa Rombiya Timur adalah sebagai berikut.

Sebelah Timur : dibatasi oleh Desa Telaga

Sebelah Utara : dibatasi oleh Desa Ganding

Sebelah Barat : dibatasi oleh Desa Rombiya Barat

Sebelah Selatan : dibatasi oleh Desa Karduluk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara itu, jumlah penduduk Desa Rombiya Timur Menurut Jenis Kelamin berjumlah 3.001 yang didominasi oleh penduduk perempuan sebanyak 1.591 jiwa. Sementara penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.410 jiwa. Sedangkan jumlah Kepala Keluarga (KK) di Desa Rombiya Timur yaitu sebanyak 957 KK. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Status	Jumlah
1.	Jumlah penduduk	3.001
2.	Laki-laki	1.410
3.	Perempuan	1.591
4.	Jumlah KK	957

Sumber: Profil Kelurahan Desa Rombiya Timur Tahun 2015

Jika dilihat dari orbitrasi daerah jarak antara desa dengan kecamatan atau kota, Desa Rombiya Timur masih lebih dekat dengan kecamatan yaitu hanya 5 km. Sementara jarak tempuh ke kabupaten adalah 25 km. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jarak Antara Daerah

Uraian	Keterangan
Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat	5 km
Lama tempuh ke ibu kota kecamatan terdekat	10 menit
Jarak ibu kota kabupaten	25 km
Lama tempuh ke ibu kota kabupaten/kota terdekat	30 menit

Sumber: Profil Kelurahan Desa Rombiya Timur Tahun 2015

Pada zaman dahulu Belanda ada beberapa peristiwa yang terjadi dimana peristiwa ini diawali dengan pembabatan hutan karena Desa Rombiya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

awalnya adalah hutan, lalu masyarakat membabat bersama terhadap hutan-hutan tersebut sehingga pada pertengahan pembabatan, masyarakat menemukan bau harum atau aroma bunga jika di ambil dari bahasa madura bau harum adalah *Ro'om.*

Ada tumbuh tumbuhan yang dipelihara lalu menghasilkan buah dimana buah itu ada bulu-bulu dan berwarna kuning masyarakat ini membiarkan pada tumbuhan yang berbuah tersebut, pada kemudian hari masyarakat mulai membabat kembali tumbuhan yang mengahasilkan buah setelah di tebang maka bulu bulu itu beterbangan hingga terkena pada masyarakaat setiap individu yang sedang membabat, masyarakat berusaha untuk tidak terkena pada bagian anggota tubuh termasuk bagian muka sambil menggerakkan tanganya dan berkatan *biya*, *biya* ini di ambil dari bahasa madura yang mempunyai arti atau makna simbol di setiap kata ungkapan atau perbuatan dan tindakan.

Nama Rombiya adalah dua kata yang di ambil dari nama *Ro om* dan *biya* lalu masyarakat membuat kesepakatan untuk memberi nana Rombiya yang di ambil dari peristiwa yang terjadi di saat pembabatan hutan hingga sekarang jadilah nama Desa Rombiya. Desa Rombiya Timur merupakan salah satu desa di Wilayah Kecamatan Ganding yang letak geografisnya terletak lumayan jauh dari Kecamatan Ganding jarak antara Kecamatan dan desa Rombiya Timur 5 Km.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pekerjaan dari delapan dusun di desa Rombiya Timur rata-rata/sebagian besar merupakan petani, dimana pertanian di desa Rombiya Timur mengandalkan air hujan atau dengan kata lain merupakan sawah tadah hujan ada juga yang mempunyai sumur didekat ladangnya, Tapaan memiliki lahan sawah yang amat luas para petani pada umumnya bercocok tanam padi, Tembakau, kemudian jagung dan kacang panjang, sedangkan padi dan jagung merupakan pertanian tadah hujan, ada sebagian yang memang mempunyani sumur atau hasil pengeburan tanah dimamfaatkan untuk tanaman dimusim kemarau, dimana itu semua tidak bergantung pada turunnya curah hujan.

Sementara luas lahan di Desa Rombiya Timur masih didominasi oleh lahan dengan jenis ladang yaitu sekitar 337 ha. Disusul jenis lahan pekarangan yang memiliki luas 46,38 ha. Sementara luas lahan terkecil di Desa Rombiya Timur adalah jenis lahan untuk pemakaman yang hanya 2 ha. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel. 4.3
Luas Lahan

No	Jenis lahan	Jumlah
1.	Sawah	27 ha
2.	Ladang	337 ha
4.	Perkebunan	31 ha
4.	Pemakaman	2 ha
5.	Pekarangan	46,38 ha

Sumber: Profil Kelurahan Desa Rombiya Timur Tahun 2015

Dalam mengetahui solidaritas masyarakat Desa Rombiya Timur, juga perlu dijelaskan mengenai luas lahan pertanian. Pertanian yang dapat dihasilkan oleh penduduk desa Rombiya timur beranikaragam. Hasil tanaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa Tembakau, jagung, kacang panjang, kacang tanah, padi, kedelai, dan singkong. Cara pertanian mereka masih berpindah-pindah dari satu lahan ke lahan lain di sekitar lahan yang mereka miliki, dan masih belum mengarah pada orientasi pasar.

Peternakan juga di hasilkan oleh penduduk desa Rombiya timur. Selain ternak unggas seperti ayam dan itik, penduduk juga memelihara ternak-ternak ukuran besar. Jenis ternak yang sangat penting bagi penduduk desa Rombiya Timur adalah sapi dan kambing, karena memiliki nilai kultural, selain itu juga digunakan selalu dalam setiap pemutongan hewan kurban. Ternak sapi dan kambing dipelihara secara tradisional, siang hari dibawa ke padang pengembalaan dan malam hari di masukkan ke dalam kandang.

Pemeliharaannya masih sederhana, namun sapi merupakan ternak yang penting, karena sapi merupakan salah satu asset yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Rata-rata penduduk beternak sapi, selain dari sapi banyak manfaatnya sapi juga kalau dijual harganya relatif mahal, sehingga masyarakat untuk berternak sapi tidak ada ruginya. Maka dari masyarakat khususnya masyarakat Rombiya timur dalam setiap rumah pasti berternak sapi.

2. Sarana dan Prasarana Di Kelurahan Rombiya Timur

Desa Rombiya Timur terdapat berbagai macam prasarana diantaranya ialah prasarana pendidikan formal, prasarana pendidikan non-formal, prasarana kesehatan, prasarana peribadatan, prasarana air bersih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Prasarana Pendidikan formal

Prasarana Pendidikan formal merupakan prasarana yang penting dan harus ada di Desa Rombiya-Timur. Di desa ini terdapat prasarana pendidikan Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 5 sekolah. Sementara TK dan SD masing-masing berjumlah 3 sekolah. Sedangkan Madrasah Aliyah hanya berjumlah 1 sekolah. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Prasarana Pendidikan Formal

No	Jenis prasarana	Jumlah
1.	Taman kanak-kanak (TK)	3
2.	Sekolah Dasar (SD)	3
3.	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	5
4.	Madrasah Tsanawiyah/sederajat (MTs)	2
5.	Madrasah Aliyah/sederajat (MA)	1

Sumber: Profil Kelurahan Desa Rombiya Timur Tahun 2015

b. Prasarana Pendidikan Non-formal

Dalam mencari sebuah ilmu tidak hanya dilakukan dipendidikan formal saja, akan tetapi perlu mencari dan memperdalam ilmu di bidang keahlianya agar supaya lebih matang dan menunjang maka harus dilakukan dipendidikan Non-formal.

Tabel 4.5
Prasarana Pendidikan Non-Formal

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1.	Madrasah diniyah	4
2.	Belajar mengaji al-qur’an	11
3.	Kursus matematika	1
4.	Kursus bahasa arab	1
5.	Kursus bahasa inggris	1

Sumber: Profil Kelurahan Desa Rombiya Timur Tahun 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data pada tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan non-Formal di desa ini terdapat belajar ngaji Al-Qur'an sebanyak 11 tempat belajar. Madrasah Diniyah sebanyak 4 tempat belajar. Sedangkan tempat kursus seperti kursus Matematika, kursus Bhs. Arab dan kursus Bhs. Inggris masing-masing hanya 1 tempat belajar.

c. Prasarana kesehatan

Prasaran kesehatan yang ada di wilayah desa Rombiya timur terdapat posyandu dan polindes, adapun jumlah prasarana kesehatan masing-masing terdapat 1 tempat, seperti yang tertera pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6
Prasarana Kesehatan

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1.	Posyandu	1
2.	Polindes	1

Sumber: Profil Kelurahan Desa Rombiya Timur Tahun 2015

d. Prasana Peribadatan

Warga Desa Rombiya Timur adalah masyarakat religius, sehingga terdapat banyak prasarana ibadah. Di desa ini terdapat 6 masjid dan 18 musholla yang dipakai untuk masyararakat beribadah, seperti pada tabel 4.7 ini.

Tabel 4.7
Prasarana Peribadatan

No	Jenis prasarana	Jumlah
1.	Masjid	6
2.	Moshalla	18

Sumberi: Profil Kelurahan Desa Rombiya Timur Tahun 2015

3. Politik Desa Rombiya Timur

Desa Rombiya Timur memiliki daftar pemilih tetap sebanyak kurang lebih 2.500 orang yang terdiri dari 8 (delapan) dusun yaitu: Dusun Raas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Timur, dan Dusun Klampok Timur I. Dusun Klampok Timur II. Dusun Klampok Barat I. Dusun Klampok Timur II. Dusun Daja Lorong I. Dusun Daja Lorong II.

Partai politik pemenang pemilu/pilkada merupakan partai-partai Islam besar, dalam 3 Tahun berturut-turut Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mendongkrak suara yang besar dari desa Rombiya Timur, disusul dengan Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Mengingat masyarakat Madura khusunya masyarakat Rombiya mayoritas beragama islam sehingga untuk mendukung suatu partai politik masih berpedoman terhadap partai yang berlebel agama islam. Masyarakt masih sangat fanatic terhadap partai-partai yang masih bernuansa agama islam dari pada partai-partai yang tidak bernuansa isalam, jadi partai yang masih bernuasa islam tersebut masih menonjol dibandingkan dari partai yang lain.

4. Potensi Konflik

Madura merupakan pulau yang terletak di provinsi jawa timur dimana Madura dsini terkenal dengan yang namanya Carok, hal itu sudah tidak asing lagi karena carok sudah menjadi budaya untuk masyarakat madurah, sehingga dengan adanya budaya ini sering terjadi konflik yaitu carok, akan tetapi carok tersebut biasanya dilatar belakangi oleh masalah perempuan,hargadiri, harta benda.

Potensi konflik yang sering terjadi di masyarakat desa Rombiya Timur pada umumnya disebabkan oleh masalah “ *reng bhine*’ “ atau karena masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wanita namun beberapa tahun belakangan ini nampaknya konflik sudah sangat jarang terjadi namun konflik terakhir terjadi pembacokan antara kakak adik yang dilatar belakangi cemburu dimana pelaku mencurigai istrinya melakukan perselingkuhan sehingga terjadi pembacokan tersebut, peristiwa pembacokan tersebut sempat menghebohkan warga karena dilakukan depan umum yaitu dipasar Ganding sumenep.

5. Sejarah Singkat Kelompok Tani

Kelompok tani Klampok Barat Rombiya Timur merupakan kelompok tani yang beralamatkan desa Rombiya Timur Kecamatan Ganding Kabupaten sumenep. Kelompok tani berdiri pada tahun 2012 dengan sejarah awal pembentukannya adalah untuk menggalang para petani yang sudah tidak ada kegiatan atau kekurangan modal untuk menggarap sawahnya, dengan terbentuknya kelompok tani ini diharapkan para kelompok tani mempunyai wadah untuk saling berkoordinasi antar petani lainnya. Kelompok tani Rombiya Timur Klampok Barat diketuai oleh bapak Mukhlis yang senantiasa berupaya memperdalam pemahaman pentingnya sebuah wadah atau organisasi.

Dengan semakin berkembangnya kelompok tani Rombiya timur klampok barat dengan keberhasilan dalam mengembangkan dengan salah satu produk gula merah, pada akhirnya masyarakat semakin banyak untuk bergabung menjadi anggota kelompok. Solidnya kelompok tani klampok barat Rombiya timur mampu mengembangkan perekonomian desa Rombiya Timur,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum adanya kelompok tani masyarakat memang sudah solid dalam mengembangkan pertaniannya, kegotong royongan memang sudah tampak pada masyarakat Rombiya, akan tetapi dengan adanya kelompok tani semakin menyolidkan masyarakat untuk membangun perekonomiannya.

B. Solidaritas Masyarakat Petani Rombiya Timur

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, maka peneliti sajikan secara deskriptif-naratif sebagai berikut.

1. Bentuk Solidaritas Kelompok Tani Dalam Membangun Perekonomian Masyarakat Rombiya Timur

   Dalam menganalisis Solidaritas yang terjadi baik antara sesama anggota maupun dengan diluar individu anggota kelompok tani dalam membangun perekonimian masyarakat dapat di jelaskan dengan pembagian item penelitian dalam beberapa bagian yang diantaranya. Bagaimana Solidaritas itu terjalin dalam kelompok tani itu sendiri dan bagaimana solidaritas itu terjalin diluar kelompok tani itu sendiri. Dan bagaimana respon masyarakat dalam menyikapi terhadap keberadaan kelompok tani. Dari item rincian yang telah disusun maka nantinya akan mengerucut terhadap satu penjelasan yang komplek tentang keberadaan kelompok tani di daerah Rombiya Timur kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep.

   a. Solidaritas Sesama Anggota Kelompok Tani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Solidaritas yang terjadi di dalam kelompok tani itu sendiri adalah merupakan kebiasaan yang memang sudah terjalin dari waktu-waktu sebelumnya, sehingga relasi ini yang kemudian menyebabkan intensitas pertemuan itu seakan-akan sudah merupakan bagian yang terjadi secara spontanitas tanpa adanya penjadwalan sebelumnya, hal ini dimungkinkan karean banyak sekali rutinitas yang terjadi dan terjalin merupakan bagian dari kebiasaan yang sudah terpupuk dari dulu, sehingga hal ini juga yang menyebabkan kelompok tani ini mempunyai ikatan emosional yang tinggi dan di dasarkan pada unsur kehidupan dan kesamaan dalam menjalankan aktivitas.

Masyarakat Desa Rombiya Timur mempunyai solidaritas yang tinggi dan mampu bersosialisasi dengan lingkunganya yang terbentuk dalam kelompok-kelompok, lebihnya terhadap tetangga sendiri sekalipun mereka tidak ada keterkaitan persaudaraan secara keluarga, namun mereka memiliki rasa yang lebih dari saudara sendiri, karena jika satu dengan yang lain mempunya kerepotan, ataupun kesibukan dalam rumah tangga yang lain juga ikut bersosialisasi dengan saling membantu, jika tidak ikut bersosialisasi dalam kepentingan tetangganya maka dirinya merasa tidak punya rasa tanggung jawab, seakan mereka mempunyai hutang jasa, sehingga masyarakat sepakat untuk membuat norma-norma yang berfungsi untuk saling ketergantungan satu sama lain, guna membentuk masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang solid baik untuk bercocok tanam tanaman pertanian ataupun membangun rumah dan kebutuhan lainya yang masyarakat butuhkan.

Beberapa Solidaritas yang ditemui dalam kelompok tani yang paling tampak dalam kehidupan bermasyrakat yaitu, mereka biasanya bertemu atau mengadakan rapat dengan tindakan ketika ada masalah dengan masalah pertaniannya, mereka mengadakan rapat antar kelompok tani, dimana tujun rapat tersebut mencari jalan kluar atas terjadinya masalah yang dikeluhkan oleh masyarakat.

Seperti yang dikatakan oleh salah satu seorang kelompok tani yang bernama Sahlan :

"*biasanah engko' se paleng sekut akompol ben sakanca'an bile la bedeh acara e tatanggeh, munta' neng acara tatanggeh neng pasar sambih ngopi,edissah sareng sa kancaan sambih a bahas disah*" (biasanya saya yang paling sering berkumpul sama teman-teman diwaktu ada acara tetangga, kalau tidak di acara tetangga di pasar sambil ngopi, disana kami sambil membicarakan tentang desa)[65]

Seperti juga yang dikatakan oleh seorang kelompok tani yang bernama Suaidi:

"*Aslinah atemunah padeh anggota kelompok tani jiah benni gun neng pasar ben neng acara tatanggeh otabe mabede'aki kompolan, tapeh dimmah beih korla atemmuh seperteh eromanah klebunnah, eberung-berung*" (aslinya pertemuan sesama anggota kelompok tani itu bukan hanya di pasar dan di acara tetangga, akan tetapi dimana saja yang penting ketemu seperti, di rumah kepala desa, di warung-warung).[66]

Fawaid sebagai anggota kelompok tani yang masih muda mengatakan :

[65] Hasil Wawancara Dengan Sahlan kelompok tani Pada Tanggal 17 Juni 2015
[66] Hasil Wawancara Dengan Suaidi kelompok tani Pada Tanggal 1 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Gen bedenah kelompok tani, engkok sajen sering atemmuh ben* cakancah*" (*semenjak adanya kelompok tani, saya sering ketemu sama teman).[67]

Muhtadi memaparkan :

"*Ben bedenah pertemuan se ekalakoh terros ben sakanca'an ce' bennya'en manfaatteh de' engko' tibi' ben ka se laen, polanah mun ben atemmuh la nemmuh beih jelen kluar untuk kemajuan tang dhisah reyah, je' sakengah cakancah molae phen sabbena se de'iyeh, pola dhisah reyah la maju jhe' anuah"*(dengan adanya pertemuan yang selalu dilakukan dengan teman-teman sangatlah banyak manfaatnya untuk saya pribadi maupun sama yang laen, karena pada setiap bertemu pasti ada jalan keluar yang dihasilakn untuk desa saya ini, seandainya teman-teman dari dulu yang melakukan pertemuan seperti ini mungkin desa saya ini sudah maju dari dulu).[68]

Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwasanya dengan adanya kelompok tani semakin menyolidkan masyarakat untuk membangun perekonomian desanya sendiri, walaupun sebelum adanya kelompok tani memang sudah solid akan tetapi solidnya tersebut masih belum terkoordinir dengan baik. Dengan adanya kelompok tani mereka semakin sering ketemu dan berkumpul dimanapun untuk sambil membicarakan tentang pertaniannya. Jadi seandainya masyarakat hal ini sudah dilakukan dari dulu pasti desa ini maju.

b. Solidaritas Anggota Kelompok Tani Dengan Masyarakat.

Langkah mencapai kualitas yang tinggi sehingga dengan nilai harga jualpun mendapatkan hasil yang maksimal, masyarakat lambat laun mulai mengikuti teknik yang di sosialisasikan oleh kelompok petani dan bersama-sama

[67] Hasil Wawancara Dengan Fawaid kelompok tani Pada Tanggal 15 Juni 2015
[68] Hasil wawancara dengan Marwan pada tanggal 11 juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam bertani awal yang dilakukan oleh kelompok petani bersosialisai dengan masyarakat untuk bertani dengan hasil yang lebih baik karena masyarakat tidak semuanya mendapatkan hasil pertanianya dengan baik, maka kelompok petani memberikan cara atau teknik dalam pemasangan pupuk tujuanya agar supaya hasil pertanian bisa baik dari garapan ladang atau sawah hingga panin hasil pertanian jagung, padi, dan tembakau.

Seperti yang di sampaikan oleh masyarakat yang bernama Wakid:

"*bedenah kelompok tani reyah ce' abantunah dhe' masyarakat petani, polana sering aberri' kaber tentang pertanian, misallah caranah ngadeppin tatamenan se e capo' panyakit terros pole mun kekorangan pupuk e usahaaki"* (dengan adanya kelompok tani ini sangat membantu masyarakat petani, karena sering mensosialisasikan tentang pertanian, kalau misalnya cara menghadapi tanaman yang kena penyakit terus ketika petani kekurangan pupuk di usahakan).[69]

K. Wasit mengatakan sebagai masyarakat Rombiya Timur :

"*ye aslinah benni gun kelompok tani se terro mamajuweh ekonomi disah dinna' riyah tapeh magih perkompolan yasinan ben se lain padeh nuro' kiyah"* (ya aslinya bukan hanya dari kelompok tani saja yang ingin memajukan perekonomian desa ini walaupun kelompok lainya seperti kelompok yasinan juga sama).[70]

Abd Mukti memaparkan :

"*Alhamdulillah bedenah kelompok tani madeddhih masyarakat sajen semma', se biasanah jarang apolkompol satiyah deddhinah se apolkompol, ben se ce' pentingah pole de' pertanian dinna' reyah sajen maju, polanah kelompok tani dinna' reyah ngajerih de' oreng taneh, engunjengaki oreng se ahli pertanian seperteh dari dinas pertanian Sumenep"*(Alhamdulillah dengan adanya kelompok tani disini menjadikan masyarakat semakin solid, yang biasanya tidak pernah berkumpul sekarang menjadi berkumpul, dan yang paling penting lagi dengan pertanian disini semakin maju, karena

[69] Hasil Wawancara Dengan Wakid Masyarakat Pada Tanggal 10 Juni 2015
[70] Hasil Wawancara Dengan K. Wasit Pada Tanggal 9 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok tani disini mengajarkan sama orang petani, didatangakan orang yang ahli tentang pertanian, seperti dari dinas pertanian sumenep).[71]

Namun di samping meningkatkan perekonomian masyarakat, pelaksanaan sistem bagi hasil sacara tidak langsung juga meningkatkan solidaritas masyarakat, misalnya dengan kegiatan kerja bakti, sambatan, sedekah bumi dan disertai dengan sikap saling gotong royong, menghargai satu sama lain serta hubungan keluarga juga sangat menonjol.

Solidaritas yang terbangun di kelompok tani sangat jelas dirasakan oleh masyarakat Desa Rombiya Timur. Di Desa Rombiya Timur walaupun rumah penduduk yang satu dengan yang lain sangat berjauhan, namun upaya untuk membentuk kelompok sangat solid, dan ini terlihat dari Masyarakat Kelompok Tani yang ada di Desa Rombiya timur.

Kegiatannyapun bermacam-macam, yaitu dengan semangat untuk membangun perekonomian mereka, dengan rata-rata minimal mereka mengadakan perkumpulan satu minggu sekali. Kegiatan itu diantara salah satunya adalah proses pinjam meminjam uang. Seperti hasil wawancara dengan mukhlis, ketua kelompok tani Desa Rombiya Timur mengatakan akan pentingnya kelompok tani dalam upaya meningkatkan perekonomian di Desa Rombiya Timur:

"kita telah banyak mengetahui bersama bahwa masyarakat kita sebagian besar hidup sebagai petani dan buruh tani, dengan demikian kita dapat membanyangkan keadan perekonomian mereka"[72]

[71] Hasil wawancara dengan Abd Mukti pada tanggal 11 juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilanjutkan oleh Pemaparan Sekdes Rombiya Timur

> *"hidup yang pas-pasan, kehidupan keluarga sehari-hari tercurahkan(sekdes) pada pekerjaan untuk mempertahankan kehidupan keluarga, sehingga mengenai pendidikan anak-anaknya dengan sendirinya kurang atau bahkan tidak mendapatkan perhatian yang sewajarnya. Dan bahkan mungkin ada pendapat yang mengatakan pendidikan itu tidak penting sebab akan mengganggu anak-anak yang sedang bekerja membantu orang tua mencari nafkah*"[73]

Di samping alasan di atas Mukhlis menambahkan, keadaan perekonomian orang tua yang lemah secara otomatis kurang mampu membiayai pendidikan anak-anak sampai kejenjang yang lebih tinggi sebab biaya yang diperlukan itu tidaklah sedikit. Sehingga masyarakat desa Rombiya Timur berinisiatif membangun solidaritas melalui perkumpulan, yasinan dan kelompok tani untuk membangun ekonomi. Di antara bentuk-bentuk pembangunan ekonomi desa Rombiya Timur adalah sebagai berikut:

1) Proses Pinjam Meminjam Uang

Dari hasil wawancara penulis dengan penduduk Desa Rombiya Timur yang berjumlah 25 orang dari sekian banyaknya masyarakat yang melaksanakan transaksi pinjam meminjam uang, berpendapat bahwa motifasi pinjam meminjam uang di masyarakat Desa Rombiya Timur, selayaknya sama dengan masyarakat di Desa lain. Dan di Desa Romiya

---

[72] Hasil Wawancara Dengan Mukhlis Ketua Kelompok Tani Desa Rombiya Timur Pada Tanggal 10 Juni 2015

[73] Hasil Wawancara Dengan Khadaili Sekretaris Desa Rombiya Timur Pada Tanggal 10 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri sebenarnya banyak model dan bentuk dari transaksi pinjam-meminjam di daerah ini.

Adapun hal-hal yang menyebabkan terjadinya pinjam meminjam adalah:

a) Untuk Biaya Sekolah atau Kuliah.

Kebanyakan dari orang yang memegangkan tanah garapan dari sebab ini adalah dari golongan yang mampu, artinya mereka mempunyai lahan yang luas, sedangkan pada saat anak mereka masuk ke bangku kuliah mereka belum mempunyai biaya untuk masuk kuliah. Dengan tujuan agar anak-anaknya tidak sampai ketinggalan di bidang pendidikan. Sebab mereka mempunyai pandangan bahwa pada masa sekarang dan akan datang yang dibutuhkan itu adalah pendidikannya, maka dari itu mereka berusaha keras jangan sampai anak-anak mereka tidak bisa melanjutkan sekolah hanya karena terbentur oleh biaya, dan jika terpaksa jalan satu-satunya adalah dengan memegangkan sebagian dari tanah garapannya agar dengan mudah mendapatkan uang untuk melanjutkan pendidikan anakanaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Walaupun demikin, juga masih ada beberapa warga yang kurang antusias untuk tidak menyekolahkan anak-anaknya.

Dalam hal ini mental sebagian masyarakat yang memandang atau menganggap bahwa menyekolahkan anak akan merugikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka, anak menjadi malas dan tidak mau bekerja, dalam arti mereka tidak mau turun ke sawah untuk membantu orang tuanya karena tidak terbiasa bekerja di sawah. Adalagi yang berpendapat bahwa anak walaupuan disekolahkan tinggi tapi pada kenyataannya banyak yang menganggur, apalagi bagi anak perempuan, walaupun bersekolah tinggi namun pada akhirnya juga akan kembali ke dapur. Jadi mereka merasa sangat rugi jika menyekolahkan anaknya sampai tinggi tetapi ternyata tidak menjadi pegawai negeri.

b) Untuk Selamatan Pernikahan.

Pada umumnya pernikahan selalu disertai dengan pesta yang meriah, apalagi kalau pernikahan itu dari golongan orang yang dipandang oleh masyarakat. Oleh karena merasa pesta pernikahan harus dilaksanakan, sedang biaya pernikahan dirasa kurang, maka mereka juga memegangkan tanah garapannya. Selain memegangkan tanah garapannya, di desa Rombiya Timur ketika salah satu keluarga mempunyai hajatan seperti pernikahan, warga yang lain juga berpartisipasi dengan melakukan gotong royong untuk membantu suksesnya acara tersebut.

Gotong royong yang dilakukan oleh warga ketika tetangganya mempunyai hajatan tersebut, mereka ikut serta memperbaiki, membersihkan, menghiasi rumah tersebut seperti; tulisan do’a di dindingnya, membangun tatarop (tenda) di halaman dan janur kuning

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melengkung. Selain rumahnya yang dihiasi dan dibersihkan mereka membangun dapur yang lebih besar lagi yang terbuat dari bambu. Bukan hanya partisipasi dalam hal fisik ketika tetangganya punya hajatan, tetapi dalam hal material mereka juga sumbangkan. Seperti para ibu-ibu, mereka membawa beras, Beda halnya dengan laki-lakinya, mereka ketika di undang harus membawa uang untuk disumbangkan yang biasa disebut kaoleman. Kemudian uang tersebut di catat oleh panitia yang punya hajat, agar manakala di kemudian hari ada warga yang lain punya hajatan juga mudah dalam mengembalikannya.

c) Untuk Biaya Pengelolahan Lahan.

Ini dilakukan oleh mereka yang punya lahan luas, sebab untuk pengolahan lahan mereka harus mengeluarkan biaya yang sangat tinggi. Suatu contoh dari petani yang ingin menanam tembakau untuk biaya seperempat hektar bisa mencapai lima sampai tujuh juta. Apabila dari perhitungan mereka pada saat panen nanti harganya tinggi, maka mereka berani berspekulasi dengan memegangkan tanahnya. Selain itu apabila terjadi beberapa kali panen mengalami kegagalan, kerusakan dan kerugian yang tinggi, maka mereka akan kesulitan untuk biaya pengolahan lahan tersebut, dan jika lahan di biarkan tentunya akan lebih merugikan bagi mereka, selain itu biaya mengerjakannya juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membutuhkan biaya yang lebih besar lagi. Maka jalan satu-satunya adalah dengan memegangkan tanah garapannya.

d) Untuk biaya pengobatan bagi penderita sakit berat.

Dalam hal ini biasanya dari mereka yang sudah mengalami sakit kronis dan sudah menahun. Bukan berarti disini tidak ada Puskesmas tapi karena penyakitnya berat dan biaya pengobatan juga tinggi maka mereka biasanya melakukan hal yang sama yaitu pinjam uang atau berupa emas untuk biaya pengobatan. Selain kelompok tani di Desa Rombiya Timur, ada juga koperisi simpan pinjam yang juga menjadi alternatif masyarakat.

2) Arisan

Media Yasinan merupakan bentuk atau nama dari sebuah kebiasaan yang mempunyai nilai-nilai sakral yang dilakukan oleh masyarakat yang didalamnya berisi tentang pembacaan bersama-sama surat yasin yang hal ini dilaksanan setiap satu minggu sekali bagi kaum laki-laki sedangkan arisan merupakan salah satu cara masyarakat untuk dapat menabung demi keperluan yang besar dan mendesak yang kegiatan ini dilakukan setelah pembacaan surat yasin.

Di dalam pelaksanaan yasinan dan arisan biasanya dilaksanakan musyawarah yang mengkaji kehidupan sosial masyarakat dan mencarikan solusi terhadap masalah yang dihadapinya. Kelompok yasinan biasanya setiap minggu mengadakan musyawarah dan penyampaian keluh kesah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat sekaligus mengevaluasi kesepakatan yang sebelumnya telah disepakati. Masyarakat Desa Rombiya Timur sangat bertumpu terhadap yasinan dan arisan ini, karena memang kepercayaan mereka terhadap tokoh agama (kiai) sangat kuat dan juga arisan dan yasinan ini sangat membantu mereka baik dari segi ekonomi, pendidikan dan budaya, karena setiap masalah yang dihadapi selalu diselesaikan di forum ini.

2. Pembangunan Ekonomi Masyarakat Rombiya Timur Melalui Kelompok Tani

Pembangunan masyarakat melalui kelompok Tani yang dilakukan oleh masyarakat Desa Rombiya Timur adalah merupakan sebuah usaha masyarakat setempat yang bertujuan perubahan sosial yang meliputi banyak hal diantaranya : ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan keamanan serta hubungan antara bangsa. Pembangunan melalui kelompok Tani ini di percaya oleh masyarakat dapat merubah kehidupannya akan lebih baik, tingkat kebutuhan yang tinggi menyebabkan masyarkat harus berpikir rasional dan melalui kelompok Tani ini kehidupan masyarkat Desa Rombiya Timur bertumpu dan mengharap ada sebuah perubahan yang sangat segnifikan baik dalam segi : ekonomi, budaya, dan pendidikan yang secara kasak mata masyarakat Desa Rombiya Timur sangat jauh terbelakang.

Dalam perjalanannya, kelompok ini mampu mendirikan sebuah koperasi simpan pinjam yang tujuannya untuk mempermudah akses kebutuhan masyarakat yang mereka inginkan. Tujuan yang hendak dicapai oleh pembangunan pertanian, kelompok tani, serta usaha lain yang ada di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Rombiya Timur adalah memperbaiki kehidupan masyarakat desa dengan cara meningkatkan *output* dan pendapatan mereka. Fokusnya terutama terarah pada usaha menjawab kelangkaan atau keterbatasan pangan di pedesaan. Peningkatan produksi pertanian dianggap sangat strategis, karena tidak hanya diperlukan untuk mencukupi kebutuhan pangan, sekaligus juga untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kerumah tanggaan, serta untuk menghasilkan produk pertanian yang berkualitas.

Selain itu, adanya Koperasi, kelompok tani, arisan adalah upaya untuk mendorong masyarakat Desa Rombiya Timur ke arah yang lebih maju: Pemberian modal kemampuan yang berupa ketrampilan akan menunjang atau bekal lagi seseorang untuk memperoleh pendapatan yang diterapkan melalui dunia wiraswasta. Karena bagaimana juga tidak semua orang bisa menjadi pegawai negeri, meskipun telah menyelesaikan studinya di suatu pendidikan formal. Jiwa wiraswasta ini perlu ditanamkan sejak anak-anak, sehingga kemampuan berusaha ada pada setiap orang. Sedangkan menurut Kepala Desa Rombiya Timur: Kita mengetahui bahwa sebagian besar peristiwa terjadinya kemiskinan terdapat di desa ini. Hal ini dikarenakan oleh berbagai sebab seperti kurangnya pendidikan, dll, dan untuk pengentasan kemiskinan ini maka secara otomatis lebih besar diarahkan pada pembangunan dan pengembangan desa, walaupun masalah kemiskinan di kota pun menjadi masalah yang besar, salah satu bentuknya adalah kelompok tani dan arisan yang kita galakkan ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Gotong Royong

Sudah sejak jaman dulu bangsa kita menjalankan sistem kerja masal dalam kegiatan – kegiatan pembangunan. Baik pembangunan untuk sarana umum ataupun pembangunan untuk pribadi. Banyak sekali contoh- contoh yang masih bisa kita lihat dan kita saksikan sampai sekarang. Terutama di daerah -daerah pedesaan dan terbukti gotong royong ini masih kental di desa Rombiya Timur, mereka bekerja secara bergotong royong dalam pembangunan Balai Desa, Masjid, Saluran irigasi, Rumah, Menanam padi, Perbaikan jalan, dan banyak lagi kegiatan lainnya yang dikerjakan secara bersama-sama tanpa ada imbalan yang mereka terima karena mereka melakukannya secara ikhlas. Penduduk desa Rombiya Timur yang masih sangat kental dengan rasa kekeluargaan dan rasa persaudaraan ini. Mereka guyub rukun, masih dan terus melaksanakan dan menjalankan budaya dan cara kerja yang sudah sekian ratus tahun terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup mereka. Mereka bahu-membahu saling membantu antar sesama warga desa Rombiya Timur. Mereka bekerja dengan semangat dan tanpa pamrih , para lelaki bekerja bersama-sama menyelesaikan pembangunan yang direncanakan, sedangkan para ibu membantu di dapur menyiapkan makanan dan minuman untuk para lelaki yang sedang bekerja Gotong Royong.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Solidaritas Masyarakat Petani Desa Rombiya Timur

Dalam penelitian disini, peneliti menggunakan analisa data deskriptif eksploratif, yaitu menggambarkan keadaan atau status fenomena yang ada, yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu "SOLIDARITAS SOSIAL PETANI DESA (Studi Kasus Kelompok Petani Dalam Membangun Perekonomian Masyarakat di Desa Rombiya Timur Kecamatan Ganding Sumenep *"*.

Dari paparan penyajian data di atas "SOLIDARITAS SOSIAL PETANI DESA (Studi Kasus Kelompok Petani Dalam Membangun Perekonomian Masyarakat di Desa Rombiya Timur Kecamatan Ganding Sumenep ".

Seperti yang telah dijelaskan dalam bab II bahwa tipe solidaritas yang didasarkan atas kepercayaan dan kesetiakawanan ini diikat oleh apa yang oleh Durkheim dinamakan *collective consciousness* yaitu suatu sistem kepercayaan dan perasaan yang menyebar merata pada semua anggota masyarakat. Hal ini terjadi karena disamping kekuatan masyarakat secara deterministik atas individu, juga disebabkan oleh sifat masyarakat yang relatif homogen. Sehingga apa yang dapat dilakukan oleh seorang anggota masyarakat, lazimnya dapat pula dilakukan oleh anggota masyarakat lainya. Olehnya itu, tidak terdapat saling ketergantungan antara kelompok berbeda.

Dalam hal ini, pembagian kerja merupakan suatu fakta sosial material bagi Durkheim karena merupakan suatu pola interaksi di dalam dunia sosial. Berdasarkan hal tersebut, fakta-fakta sosial harus di jelaskan oleh fakta-fakta sosial yang lain. Selain itu, Durkheim juga percaya bahwa penyebab peralihan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari solidaritas mekanis ke solidaritas organis merupakan kepadatan dinamis. Konsep itu mengacu kepada jumlah orang di suatu masyarakat dan jumlah interaksi yng terjadi di antara mereka. Semakin banyak orang akan mengakibatkan persaingan dalam pemenuhan kebutuhan hidup.

Dalam keterkaitan ini, Durkheim menyimpulkan solidaritas mekanik "mengikat individu secara langsung dengan masyarakat tanpa sesuatu perantara". Solidaritas mekanik menyebabkan saling ketergantungan antarindividu, solidaritas mekanik ditemukan dalam masyarakat yang ditandai oleh keyakinan dan sentimen bersama, solidaritas mekanik hanya dapat kuat sejauh hak-hak dan kepribadian individu secara relatif tidak dapat dibedakan dari hak-hak dan kepribadian masyarakat sebagai keseluruhan

Solidaritas yang terjadi di dalam kelompok tani itu sendiri adalah merupakan kebiasaan yang memang sudah terjalin dari waktu-waktu sebelumnya, sehingga relasi ini yang kemudian menyebabkan intensitas pertemuan itu seakan-akan sudah merupakan bagian yang terjadi secara spontanitas tanpa adanya penjadwalan sebelumnya, hal ini dimungkinkan karena banyak sekali rutinitas yang terjadi dan terjalin merupakan bagian dari kebiasaan yang sudah terpupuk dari dulu, sehingga hal ini juga yang menyebabkan kelompok tani ini mempunyai ikatan emosional yang tinggi dan di dasarkan pada unsur kehidupan dan kesamaan dalam menjalankan aktivitas.

Seperti yang sudah dilakukan oleh masyarakat desa Rombiya Timur merupakan kebiasaan yang sudah lama dilakukan dalam bekerja kolektif,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga kebiasaan itu memberikan perubahan terhadap perekonomiannya, di desa Rombiya masih belum ada yang namanya pembagian kerja seperti yang ada di masyarakat kota, akan tetapi kalau di pedesaan khususnya di desa Rombiya timur dalam melakukan sesuatu masih dengan cara tradisional yaitu dengan bergotong royong atau juga dikatakan bekerja kolektif.

Durkheim menyimpulkan solidaritas mekanik "mengikat individu secara langsung dengan masyarakat tanpa sesuatu perantara". Solidaritas mekanik menyebabkan saling ketergantungan antar individu, solidaritas mekanik ditemukan dalam masyarakat yang ditandai oleh keyakinan dan sentimen bersama, solidaritas mekanik hanya dapat kuat sejauh hak-hak dan kepribadian individu secara relatif tidak dapat dibedakan dari hak-hak dan kepribadian masyarakat sebagai keseluruhan.

Beberapa Solidaritas yang ditemui dalam kelompok tani yang paling tampak dalam kehidupan bermasyrakat yaitu, mereka biasanya bertemu atau mengadakan rapat dengan tindakan ketika ada masalah dengan masalah pertaniannya, mereka mengadakan rapat antar kelompok tani, dimana tujun rapat tersebut mencari jalan kluar atas terjadinya masalah yang dikeluhkan oleh masyarakat. Seperti solidaritas antar kelomok tani dan kelompok tani dengan masyarakat dan lain sebagainya. Dengan terjalinnya pertemuan yang biasanya dilakukan oleh masyarakat khususnya masyarakat Rombiya timur membawakan dampak terhadap kemajuan desanya tersebut, karena dengan adanya pertemuan tersebut bisa meningkat kesolidan antar sesama masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembangunan masyarakat melalui kelompok Tani yang dilakukan oleh masyarakat Desa Rombiya Timur adalah merupakan sebuah usaha masyarakat setempat yang bertujuan perubahan sosial yang meliputi banyak hal diantaranya : ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan keamanan serta hubungan antara bangsa. Pembangunan melalui kelompok Tani ini dipercaya oleh masyarakat dapat merubah kehidupannya akan lebih baik, tingkat kebutuhan yang tinggi menyebabkan masyarakat harus berpikir rasional dan melalui kelompok Tani ini kehidupan masyarkat Desa Rombiya Timur bertumpu dan mengharap ada sebuah perubahan yang sangat segnifikan baik dalam segi : ekonomi, budaya, dan pendidikan yang secara kasat mata masyarakat Desa Rombiya Timur sangat jauh terbelakang.

Dalam perjalanannya, kelompok ini mampu mendirikan sebuah koperasi simpan-pinjam yang tujuannya untuk mempermudah akses kebutuhan masyarakat yang mereka inginkan. Tujuan yang hendak dicapai oleh pembangunan pertanian, kelompok tani, serta usaha lain yang ada di Desa Rombiya Timur adalah memperbaiki kehidupan masyarakat desa dengan cara meningkatkan *output* dan pendapatan mereka. Fokusnya terutama terarah pada usaha menjawab kelangkaan atau keterbatasan pangan di pedesaan. Peningkatan produksi pertanian dianggap sangat strategis, karena tidak hanya diperlukan untuk mencukupi kebutuhan pangan, sekaligus juga untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kerumah tanggaan, serta untuk menghasilkan produk pertanian yang berkualitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, adanya Koperasi, kelompok tani, arisan adalah upaya untuk mendorong masyarakat Desa Rombiya Timur ke arah yang lebih maju: Pemberian modal kemampuan yang berupa ketrampilan akan menunjang atau bekal lagi seseorang untuk memperoleh pendapatan yang diterapkan melalui dunia wiraswasta. Karena bagaimana juga tidak semua orang bisa menjadi pegawai negeri, meskipun telah menyelesaikan studinya di suatu pendidikan formal. Jiwa wiraswasta ini perlu ditanamkan sejak anak-anak, sehingga kemampuan berusaha ada pada setiap orang.

Sedangkan menurut Kepala Desa Rombiya Timur: Kita mengetahui bahwa sebagian besar peristiwa terjadinya kemiskinan terdapat di desa ini. Hal ini dikarenakan oleh berbagai sebab seperti kurangnya pendidikan, dll, dan untuk pengentasan kemiskinan ini maka secara otomatis lebih besar diarahkan pada pembangunan dan pengembangan desa, walaupun masalah kemiskinan di kota pun menjadi masalah yang besar, salah satu bentuknya adalah kelompok tani dan arisan yang kita galakkan ini.

Solidaritas yang terjadi di desa Rombiya Timur Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep merupakan solidaritas mekanis karena melihat dari hasil wawancara terhadap masyarakat Rombiya, dimana solidaritasnya yang terjadi disana mayoritas termasuk lebih dominan terhadap kerja sama atau gotong royong, sehingga kalau di cocokkan dalam teorinya emile Durkheim kerja kolektif disne termasuk solidaritas mekanik, dimana solidaritas mekanik yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi didesa Rombiya masih adanya pembagian kerja sehingga satu sama lain masih ketergantungan.

Durkhiem Mendiskusikan tentang dua tipe masyarakat, yaitu masyarakat yang berlandaskan solidaritas meknik dan solidritas organik. Masyarakat yang berlandaskan solidaritas mekanik ditandai oleh pembagian kerja yang rendah, kesadaran kolektif yang kuat, hukum refresif dominan, individualitas rendah, pola normatif sebagai konsensus terpenting dalam komunitas, dan saling ketergantungan rendah. Sebaliknya pada masyarakat yang berlandaskan solidaritas organik dicirikan oleh pembagian kerja yang tinggi, kesadaran kolektif yang lemah, hukum restitutif dominan, individualitas tinggi, nilai abstrak dan umum sebagai konsensus terpenting dalam komunitas, dan saling ketergantungan tinggi. Perbedaan antara solidaritas mekanik dan solidaritas organik, secara garis kasar, dapat dijelaskan melalui perbedaan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan. Solidaritas mekanik dapat dirujuk pada msyarakat pedesaan sedangkan solidaritas organik dirujuk pada masyarakat perkotaan. Akan tetapi teori ini melandaskan solidaritas mekanik, kesadaran kolektif meliputi keseluruhan masyarakat beserta anggotanya dan dengan intensitas tinggi seperti keterlibatan komunitas dalam menghukum orang yang menyimpang dengan mengutamakan penggunaan hukum represif.

Solidaritas yang ada di desa Rombiya Timur merupakan termasuk solidaritas mekanik seperti yang sudah di jelaskan oleh emile Durkheim bahwa solidaritas mekanik bahwa pada dasarnya masyarakat desa kepandainya kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menonjol, sehingga kedudukan para anggota secara individual tak begitu penting. Dari sudut pembagian kerja apabila ada seorang anggota yang dikeluarkan, maka itu akan begitu terasakan.

Pada masyarakat Rombiya masih belum tampak yang namanya pembagian kerja akan tetapi masih dalam sistem gotong royong, sehingga dalam kelompok solidaritas mekanik untuk membangun desanya seperti desa Rombiya Timur dengan kesadaran kolektif, mereka masih mempunyai kesadarn bersam untuk membangun desanya sendiri dengan bergotong royong, sehingga dalam membangun desa tidak terlalu membutuhkan modal yang harus dikeluarkan karena sudah dilakukan bersama-sama oleh masyarakat. Seperti yang sudah di jelaskan dalam teori solidaritas Durkheim bahwasanya dalam solidaritas mekanik secara individual tidak begitu penting dan pembagian kerjapun tidak ada dalam masyarakat.

Sejalan dengan keadaan masyarakat di desa Rombiya Timur dimana masyarakatnya mengabaikan individual, semuanya dalam kegiatan apapun dilakukan secara bersama-sama karena masyarakatnya masih mempunyai kesadarn bersama untuk membangun desanya sendiri dengan bergotong royong. Dengan hal itu dengan adanya solidaritas yang tinggi yang dimiliki oleh desa Rombiya timur membawakan hasil seperti membuat gula merah ciptaan masyarakat Rombiya sendiri, itu semua karena adanya kerjasama atau gotong royong dan solidaritas yang tinggi sehingga mampu menciptakan hal yang dibutuhkan masyarakat itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penelitian diatas sangatlah relevan demgan keadaan masyarakat Rombiya timur dengan teorinya Emile Durkheim tentang solidaritas masyarakat. Akan tetapi masyarakat desa Rombiya lebih cocok dengan solidaritas mekanik, karena dalam kehidupan masyarakat Rombiya masih dikatakan tradisional sehingga interaksi yang terjadi disana masih berpedoman sama ketradisonalanya, hubungan antar masyarakat masih sangat erat, mereka sanagat mengabaikan yang namanya individualis, akan tetapi masyarakat Rombiya timur masalah dalam nekerja kolektif, disini sangatlah cocok denga teori yang dikatakan oleh emile Durkheim dimana solidaritas mekanik itu masih dalam keadaan transisi dari tradisional menuju modern.

Masyarakat Rombiya Timur dalam membangun desanya dengan solidaritas mekanik, dengan solidaritas mekanik tersebut masyarakat bisa memajukan perekonomiannya melalui kelompok tani yang didukung oleh masyarakat setempat juga. Kesolidan masyarakatlah yang bisa membangun perekonomian desanya sendiri. Dan hal ini sudah terjadi di desa Rombiya timur, walaupun dengan hanya solidaritas mekanik saja, masyarakat mampu membangun perekonmiannya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id